

**Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test Pada Pembelajar Bahasa Mandarin Level HSK 3 (汉语水平考试) Sebagai Media Pembelajaran Mandiri: Studi Kasus**

**应用程序 Super Test 在汉语考试 (三级) 中的功效: 案例分析**  
**Yìngyòng chéngxù Super Test zài hànyǔ kǎoshì (sān jí) zhōng de gōngxiào:**  
**Ànlì fēnxī**

Oleh:

**Andi Kisty Mardhatillah**  
**F091191013**

**Diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana**  
**Sastra**  
**pada Fakultas Ilmu Budaya**  
**Universitas Hasanuddin**



**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN**  
**TIONGKOK**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test Pada Pembelajaran Bahasa Mandarin Level  
HSK 3 (汉语水平考试) Sebagai Media Pembelajaran Mandiri: Studi Kasus

应用程序 Super Test 在汉语考试 (三级) 中的功效: 案例分析

Yīngyòng chéngxù Super Test zài hànyǔ kǎoshì (sān jí) zhōng de gōngxiào: Ànlì fēnxī

diajukan oleh

**ANDI KISTY MARDHATILLAH**

**NIM: F091191013**

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

pada tanggal 29 September 2023


dan dinyatakan telah memenuhi syarat

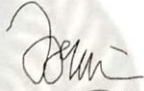
Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

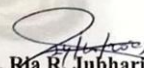
Pembimbing II

  
**Sukma, S.S., M.TCSOL**  
NIP. 199206112022044001

  
**Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed**  
NIP. 198704102019016000

  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin  
**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.**  
NIP. 1964071619910311010

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan  
Kebudayaan Tiongkok

  
**Dra. Rita R. Jubhari, M.A., Ph.D.**  
NIP. 196602071991032003

## LEMBAR PERSETUJUAN



UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
PROGRAM STUDI  
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGGOK  
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10/11, Makassar 90245  
Telp. (0411) 587223 dan 590159. E-mail: bmkkt@unhas.ac.id

### LEMBAR PERSETUJUAN

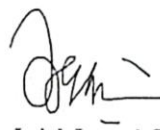
Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 9475/UN4.9.7/TD.06/2022 tanggal 30 November 2022 atas nama Andi Kisty Mardhatillah dengan NIM F091191013, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test Pada Pembelajar Bahasa Mandarin Level HSK 3 (汉语水平考试) Sebagai Media Pembelajaran Mandiri: Studi Kasus 应用程序 Super Test 在汉语考试 (三级) 中的功效: 案例分析 Yingyòng chéngxù Super Test zài hànyǔ kǎoshì (sān jí) zhōng de gōngxiào: Ànli fēnxī".

Makassar, 29 Agustus 2023

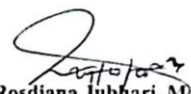
Pembimbing I

  
Sukma, S.S., M.TCSOL  
NIP. 199206112022044001

Pembimbing II

  
Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed  
NIP. 198704102019016000

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi.  
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas,  
Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tionggok,



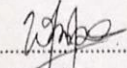
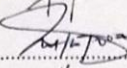


  
Dra. Ria Rosdiana Jubhari, M.A., PhD.  
NIP. 196602071991032003

## LEMBAR PENERIMAAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Jum'at, tanggal 29 September 2023, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test Pada Pembelajaran Bahasa Mandarin Level HSK 3 (汉语水平考试) Sebagai Media Pembelajaran Mandiri: Studi Kasus"** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Makassar, 29 September 2023

1. Sukma, S.S., M.TCSOL	Ketua	(.....  .....)
2. Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed	Sekretaris	(.....  .....)
3. Dian Sari Unga Waru, S.S.,M.TCSOL	Penguji I	(.....  .....)
4. Dra. Ria Rosdiana Jubhari, MA, Ph.D	Penguji II	(.....  .....)
5. Sukma, S.S., M.TCSOL	Konsultan I	(.....  .....)
6. Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed	Konsultan II	(.....  .....)

## PERNYATAAN TELAH REVISI

PROGRAM STUDI  
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

### PERNYATAAN

Skripsi oleh Andi Kisty Mardhatillah (Nomor Induk Mahasiswa: F091191013) yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test Pada Pembelajaran Bahasa Mandarin Level HSK 3 (汉语水平考试) Sebagai Media Pembelajaran Mandiri: Studi Kasus" telah direvisi sebagaimana disarankan oleh Penguji pada Senin, 29 September 2023 dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi.

1. Dian Sari Unga Waru, S.S.,M.TCSOL

Penguji I

(..........)

2. Dra. Ria Rosdiana Jubhari, MA, Ph.D

Penguji II

(..........)

## PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Kisty Mardhatillah

NIM : F091191013

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test Pada Pembelajaran Bahasa Mandarin Level HSK 3 (汉语水平考试) Sebagai Media Pembelajaran Mandiri: Studi Kasus

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya semua karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain telah disebutkan sumbernya, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Jika dikemudian hari didapatkan ada karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya atau penulisan sumber tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah atau bahwa skripsi ini bukan merupakan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Makassar, 29 September 2023



Yang menyatakan,

Andi Kisty Mardhatillah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti sebagai Mahasiswa Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test pada Pembelajaran Bahasa Mandarin Level HSK 3 (汉语水平考试) Sebagai Media Pembelajaran Mandiri: Studi Kasus”**. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabat.

Sejak awal perkuliahan, kemudian peneliti melakukan penelitian, dari awal perencanaan penelitian, pelaksanaan, hingga penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberi banyak bantuan dan dukungan kepada peneliti. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua peneliti, Bapak Andi Alwi dan Ibu Warda Ahdan yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada peneliti baik secara moril maupun materil.
2. Ibu Sukma, S.S., M.TCSOL selaku pembimbing I dan Ibu Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti, memotivasi peneliti dan memberikan banyak saran selama penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dian Sari Unga Waru selaku penguji I dan Ibu Dra. Ria Jubhari, M.A.,Ph.D selaku penguji II yang telah memberikan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ria Rosdiana Jubhari, M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Universitas Hasanuddin atas nasihat dan motivasi yang diberikan kepada peneliti.
5. Seluruh Dosen Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga kepada peneliti.

6. Diri saya sendiri selaku peneliti yang telah berproses dan tanpa menyerah dalam melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh staf Fakultas Ilmu Budaya dan staf Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Universitas Hasanuddin.
8. Mahasiswa/i Bahasa Mandarin yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini.
9. Saudari peneliti Andi Yuniar Zarkiyah dan Andi Nur Fadillah yang senantiasa mendoakan dan membantu peneliti.
10. Sahabat Mancor *Team* Nurmelia Ramdhana, Sri Indah, Sitti Salwih Mustakim, Widya dan Hijratul Madinah yang senantiasa membantu dan memotivasi peneliti.
11. Sahabat peneliti Novita Sri Wahyuni dan Asrianti yang senantiasa menjadi pendengar yang baik dan memberikan dorongan semangat kepada peneliti.
12. Seluruh teman-teman Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok angkatan 2019.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan hingga pada saat skripsi ini selesai.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu peneliti dan mohon maaf atas ketidak sempurnaan skripsi ini.

Makassar, 19 Oktober 2023

Andi Kisty Mardhatillah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENERIMAAN.....	iv
PERNYATAAN TELAH REVISI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
摘要.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Konsep.....	13
1. HSK.....	13
2. Media Pembelajaran.....	14
3. Aplikasi Super Test.....	15
4. Belajar Mandiri.....	31
D. Kerangka Penelitian.....	31

E. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Sumber Data .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Tes .....	35
2. Kuesioner (Angket) .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	37
1. One Group Pre-Test Post-Test .....	37
2. Kuesioner .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	39
B. Hasil .....	40
a. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test pada Pembelajaran Bahasa Mandarin dengan Level HSK 3 sebagai Media Pembelajaran Mandiri .....	40
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Aplikasi .....	49
C. Pembahasan .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## ABSTRAK

Andi Kisty Mardhatillah. 2023. Skripsi “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test Pada Pembelajar Bahasa Mandarin Level HSK 3 (汉语水平考试) Sebagai Media Pembelajaran Mandiri: Studi Kasus”. Dibimbing oleh Sukma, S.S., M.TCSOL dan Ayu Indah Lestari S.S., M.Ed.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivitasan aplikasi Super Test pada pembelajar Bahasa Mandarin level HSK 3 sebagai model pembelajaran mandiri di program studi Bahasa Mandarin dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi Super Test. Metode penelitian yang digunakan yaitu gabungan dari kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian eksperimen (*pre-experimental design*) dengan melakukan pengumpulan data *One Group Pre-Test Post-Test* dan kuesioner. Teknik pengambilan sampel berupa *Simple Random Sampling* dan didapatkan 25 orang subjek penelitian.

Hasil penelitian dengan perhitungan *One Group Pre-Test Post-Test* penggunaan aplikasi Super Test efektif sebagai media pembelajaran mandiri dalam meningkatkan kemampuan pembelajar Bahasa Mandarin level HSK 3 di Program Studi Bahasa Mandarin. Berdasarkan hasil kuesioner terdapat enam faktor pendukung penggunaan aplikasi Super Test diantaranya adalah 1) Intensitas penggunaan aplikasi super test, 2) dapat belajar sesuai standar HSK, 3) meningkatkan motivasi belajar, 4) mendorong untuk melakukan pembelajaran mandiri, 5) dapat belajar kapan saja di mana saja, 6) materi pembelajaran yang baik dan relevan. Faktor penghambat pada penggunaan aplikasi super Test terdapat empat faktor, yaitu 1) terjadi kendala teknis saat aplikasi digunakan, 2) keterbatasan jaringan, 3) memerlukan kapasitas penyimpanan yang besar, 4) terdapat biaya berlangganan.

**Kata Kunci: Efektivitas, Aplikasi Super Test, Bahasa Mandarin, HSK 3, Pembelajaran Mandiri**

## ABSTRACT

Andi Kisty Mardhatillah. 2023. Thesis "The Effectiveness of Using Super Test Application on Chinese Language Learners at HSK Level 3 (汉语水平考试) As a Self-Learning Media: Case Study", Department of Chinese Language and Culture, Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University. Supervised by Sukma, S.S., M.TCSOL and Ayu Indah Lestari S.S., M.Ed.

This study aims to determine the effectiveness of the Super Test application on Chinese language learners at HSK 3 level as a self-learning media and analyze the supporting and inhibiting factors for the use of the Super Test application. The research method used is a combination of quantitative and qualitative with the type of experimental research (pre-experimental design) by collecting data One Group Pre-Test Post-Test and questionnaires. The sampling technique was Simple Random Sampling and 25 research subjects. One Group Pre-Test Post-Test data was analyzed by calculating One Group Pre-Test Post-Test.

The results of the research with the calculation of One Group Pre-Test Post-Test show that the use of the Super Test application is effective as an independent learning media to improve the ability of HSK 3 level Mandarin learners. Based on the results of the questionnaire, there are six supporting factors using Super Test application, 1) the intensity of using the super test application, 2) being able to learn according to HSK standards, 3) increasing learning motivation, 4) encouraging independent learning, 5) being able to learn anytime anywhere and 6) relevant learning material. There are four inhibiting factors in the use of the Super Test application, 1) technical problems when the application is used, 2) network limitations, 3) require large storage capacity, and 4) there is a subscription fee.

**Keywords: Effectiveness, Super Test Application, Mandarin, HSK 3, Self-Learning**

## 摘要

Andi Kisty Mardhatillah. 2023. 论文《应用程序 Super Test 在汉语考试（三级）中的功效：案例分析》。努丁大学文院汉语与文中国文化系。由 Sukma, S.S., M.TCSOL 和 Ayu Indah Lestari S.S., M.Ed 指导。

本研究旨在确定 Super Test 应用软件中作为自学模式对于汉语水平考试三级汉语学习者的功效，并分析使用 Super Test 应用软件的支持和抑制因素。采用的研究方法是定量与定性相结合的实验研究法（预实验设计），通过“一组前测-后测”和问卷调查收集数据。抽样技术为简单随机抽样，25 名研究对象。一组前测后测数据通过计算一组前测后测进行分析。

通过对“一组前测-后测”的计算，研究结果表明，在使用 Super Test 应用程序作为自主学习媒体，对提高汉语水平考试三级汉语学习者的能力是功效的。根据问卷调查结果，使用 Super Test 应用软件有六个支持因素，1) 使用 Super Test 应用软件的强度、2) 能够按照汉语水平考试标准学习、3) 提高学习动力、4) 鼓励自主学习、5) 能够随时随地学习 6) 有相关的学习材料。Super Test 应用程序的使用有四个限制因素，即使用时存在技术问题、网络限制、需要较大的存储容量和订阅费用。

关键词：功效、Super Test 应用、汉语、汉语水平考试三级、自学

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1 Tahap perkembangan kognitif Jean Piaget .....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 2.2 Pembagian soal HSK 3 .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.2 Rincian Pelaksanaan Pengumpulan Data .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Pre-Test .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Post-Test .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.5 Perbandingan Nilai HSK Saat Pre-Test dan Post-Test .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi Super Test di <i>Google Play Store</i> .....	16
Gambar 2.2 Tampilan Awal Super Test.....	17
Gambar 2.3 Daftar/Log in Super Test.....	17
Gambar 2.4 Memilih Identitas sebagai Pengguna.....	18
Gambar 2.5 Memilih Alasan Belajar Bahasa.....	18
Gambar 2.6 Tampilan Layar Utama Aplikasi Super Test.....	19
Gambar 2.7 Tampilan pilihan HSK.....	20
Gambar 2.8 Uji Kecaakapan Bahasa Mandarin.....	20
Gambar 2.9 Fitur Mendengarkan.....	21
Gambar 2.10 Fitur Membaca.....	21
Gambar 2.11 Fitur Menulis.....	21
Gambar 2.12 Petunjuk Bagian Mendengarkan.....	23
Gambar 2.13 Petunjuk Bagian Membaca.....	23
Gambar 2.14 Petunjuk Bagian Menulis.....	23
Gambar 2.15 Fitur Latihan Kosakata.....	24
Gambar 2.16 Fitur Soal Ujian Terdahulu.....	25
Gambar 2.17 Fitur Soal Simulasi.....	25
Gambar 2.18 Fitur Kumpulan Soal yang Salah.....	26
Gambar 2.19 Contoh Soal yang Salah.....	26
Gambar 2.20 Pembahasan Soal yang Salah.....	26
Gambar 2.21 Fitur Online Lessons.....	27
Gambar 2.22 Fitur Pendamping HSK.....	28
Gambar 2.23 Sub Unit Fitur Pendamping HSK.....	28
Gambar 2.24 Tampilan Papan Peringkat.....	29
Gambar 2.25 Tampilan Punya Saya(a).....	30
Gambar 2.26 Tampilan Punya Saya(b).....	30
Gambar 2.27 Pengaturan Aplikasi.....	30
Gambar 4.1 Perbandingan nilai rata-rata Pre-Test Post-Test .....	47
Gambar 4.2 Diagram Mengenai Intensitas Penggunaan Aplikasi .....	50
Gambar 4.3 Diagram Mengenai Ketertarikan Penggunaan Aplikasi.....	51

<b>Gambar 4.4 Diagram Pendapat Mahasiswa Mengenai Pengaruh Super Test Terhadap Motivasi Belajar .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 4.5 Diagram Pendapat Mahasiswa Mengenai Pengaruh Super Test Melakukan Pembelajaran Secara Mandiri .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 4.6 Diagram Pendapat Mahasiswa Mengenai Manfaat Super Test.....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 4.7 Diagram kualitas materi pembelajaran aplikasi Super Test.....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 4.8 Diagram Pendapat Subjek Penelitian Mengenai Kendala Teknis pada Penggunaan Super Test.....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 4.9 Diagram Pendapat Subjek Penelitian Mengenai Pengaruh Kendala Teknis Penggunaan Super Test Terhadap Penggunaannya .....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 4.10 Diagram Pendapat Subjek Penelitian Mengenai Pengaruh Kendala Jaringan Internet Penggunaan Super Test Terhadap Penggunaannya.....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 4.11 Diagram Pendapat Subjek Penelitian Mengenai Pengaruh Kendala Kapasitas Penyimpanan Terhadap Penggunaannya .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 4.12 Diagram Pendapat Subjek Penelitian Mengenai Pengaruh Kendala Kapasitas Penyimpanan Terhadap Penggunaannya .....</b>	<b>58</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Banyaknya Bahasa Nasional dari seluruh dunia, di antaranya terdapat bahasa dengan jumlah penutur yang banyak. Bahasa yang digunakan oleh banyak orang dikategorikan sebagai Bahasa Internasional. Pada suatu artikel dari internet, dengan mengambil data yang bersumber dari Ethnologue (2022), menyebutkan bahwa bahasa yang paling banyak digunakan adalah bahasa Inggris, kemudian pada urutan kedua yaitu bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin sangat penting untuk dipelajari di era globalisasi saat ini. Berbagai lembaga Pendidikan baik formal maupun informal, swasta maupun negeri, menyediakan pelajaran Bahasa Mandarin. Bahkan telah banyak Universitas yang menyediakan jurusan Bahasa Mandarin atau Sastra Cina bagi orang-orang yang ingin belajar bahasa Mandarin secara mendalam.

HSK adalah singkatan dari Hànyǔ Shuǐpíng Kǎoshì (汉语水平考试) yang merupakan ujian untuk mengetahui kecakapan Bahasa Mandarin penutur asing. Terdapat 3 bagian dalam ujian HSK, yakni mendengar, membaca, dan menulis. Saat ini terdapat 6 (enam) tingkatan HSK. Semakin tinggi tingkatan HSK, maka semakin bertambah pula kesulitannya dan semakin banyak kosakata dan struktur kalimat yang harus dihafal dan dipahami. Kriteria penguasaan Bahasa Mandarin yaitu pada HSK level 1 artinya telah mampu menggunakan kata Bahasa Mandarin yang sangat sederhana, kemudian pada HSK level 2 artinya telah memiliki pemahaman tentang Bahasa Mandarin dasar dengan sangat baik, HSK level 3 artinya dapat melakukan percakapan pada tingkat dasar dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari dan akademik, HSK 4 artinya berkomunikasi dalam Bahasa Mandarin dengan berbagai topik dan mampu berbicara dengan lancar kepada penutur asli, kemudian pada HSK 5 dianggap telah memiliki kemampuan untuk membaca artikel, majalah dan sejenisnya yang berbahasa Mandarin dan pada level HSK tertinggi, yakni HSK 6 penutur telah

dianggap dapat memahami informasi dan mampu mengekspresikan diri baik dalam lisan maupun tulisan (China Educational Center). Semakin tingginya level HSK, juga semakin banyak jumlah soal yang harus diselesaikan. Dalam artikelnya, Khudori (2019) menjelaskan cara pelaksanaan ujian HSK terbagi menjadi 2 (dua) yakni *Computered-Based Test* dan *Paper-Based Test*. Untuk durasi waktu pengerjaan, keduanya memiliki durasi waktu yang sama.

Level HSK 3 dihitung sebagai level *intermediate* atau menengah seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya yang artinya bagi yang telah mencapai level ini mampu bercakap-cakap dan telah dapat mengaplikasikan pengetahuan berbahasa Mandarinnnya pada kehidupan sehari-hari. Pada bangku perkuliahan dengan jurusan Bahasa Mandarin diajarkan materi mengenai HSK 3 mulai pada semester 3 dan juga dipelajari pada semester IV(empat). Peneliti menemukan fakta bahwa terdapat perguruan tinggi yang mensyaratkan mahasiswa yang berada pada semester 3 atau 4 telah mencapai level *intermediate*, yakni level HSK 3 atau HSK 4. Untuk mendapatkan skor HSK yang sesuai standar, pembelajar Bahasa Mandarin harus menguasai ketiga aspek kemampuan Bahasa Mandarin yakni mendengarkan, membaca dan menulis. Bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin di perguruan tinggi selain belajar pada saat perkuliahan, akan lebih cepat meningkatkan kemampuan HSK 3 nya dengan belajar secara mandiri dengan media yang disukai dan relevan dengan materi mengenai HSK 3.

Level HSK 3 dipilih sebagai standar kemampuan HSK yang digunakan pada penelitian ini karena dari hasil observasi sebelum penelitian dilakukan, peneliti menemui banyak mahasiswa bahasa Mandarin yang telah melewati pelajaran mengenai HSK 3, namun belum bisa mendapatkan nilai standar kelulusan HSK 3, dan terdapat mahasiswa yang kemampuan HSK nya masih pada tingkat kemampuan HSK 3 tanpa adanya peningkatan ke level HSK 4 dan seterusnya. Untuk itu peneliti mengambil subjek penelitian yang merupakan mahasiswa Bahasa Mandarin yang tengah mempelajari HSK 3 agar subjek penelitian dapat memaksimalkan pembelajaran HSK sebagai pembelajar bahasa Mandarin yang perlu melakukan pembelajaran mandiri agar dapat mencapai standar nilai HSK 3.

Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan suatu gagasan atau pesan kepada pihak yang dituju. Pembelajaran adalah proses penambahan pengetahuan dan wawasan sehingga mendapatkan hasil perubahan positif dalam diri seseorang yang berupa keterampilan atau pengetahuan baru (Saefuddin dan Berdiati:2014). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan melakukan proses belajar. Umumnya kegiatan belajar dilakukan dengan adanya guru yang mengajarkan suatu materi pelajaran kepada muridnya. Belajar tidak hanya bisa dilakukan di suatu instansi pendidikan dengan guru sebagai penyampai materi pembelajaran. Belajar dapat dilakukan secara mandiri, dengan bantuan berbagai media, baik itu buku, majalah, koran atau media cetak lainnya dan juga dapat dilakukan dengan menggunakan media berbasis teknologi.

Berkembangnya teknologi saat ini, banyak media yang dapat dimanfaatkan untuk mempelajari apapun yang ingin dipelajari. Pembelajar dengan menggunakan internet dapat dengan bebas mencari materi pembelajaran dengan berbagai macam media yang dapat menunjang dalam proses belajar secara mandiri. Salah satu media pembelajaran yang dapat ditemukan dengan internet adalah aplikasi. Saat ini sangat banyak aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, bagi pembelajar dapat menggunakan aplikasi yang relevan dengan materi pelajaran yang ingin dipelajari. Untuk lulus dalam ujian HSK penting untuk mempelajari HSK.

Beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu Learn Chinese, Migii HSK dan Super Test. Pada aplikasi Learn Chinese kelebihanannya adalah selain dapat belajar HSK, penggunaanya juga memungkinkan untuk dapat mempelajari puisi China, Idiom China dan kaligrafi China. Kekurangannya adalah materi HSK yang dapat dipelajari secara gratis sangat terbatas selain itu, penggunaanya tidak dapat mengatur bahasa aplikasi ke bahasa Indonesia. Migii HSK kelebihanannya adalah tampilan aplikasi yang sangat sederhana, kekurangan dari aplikasi Migii HSK adalah hanya memiliki sedikit pilihan fitur dan bahasa tidak bisa diubah ke Bahasa Indonesia. Dibanding aplikasi Learn Chinese dan Migii HSK, aplikasi Super Test adalah aplikasi pembelajar HSK

dengan keunggulan berupa banyaknya fitur yang dapat dimanfaatkan untuk mempelajari HSK, seperti kelemahan kedua aplikasi yang disebutkan sebelumnya, penggunaan aplikasi Super Test secara gratis juga terbatas, namun keterbatasan aplikasi Super Test yang digunakan secara gratis, tidak lebih terbatas dibanding kedua aplikasi sebelumnya. Selain itu, kekurangan Super Test adalah memiliki tampilan yang kompleks.

Urgensi dari penelitian ini yaitu untuk menjadi pertimbangan bagi pembelajar bahasa Mandarin dengan level HSK 3 untuk menggunakan media aplikasi Super Test sebagai media meningkatkan HSK dengan belajar secara mandiri. Pada pembelajar bahasa Mandarin level HSK 3 yang berikutnya akan sampai pada level HSK lanjutan, memungkinkan untuk merasa jenuh terhadap media yang telah digunakan dan berusaha menemukan media yang efektif atau sebaliknya, pembelajar Bahasa Mandarin level HSK 3 merasa media yang digunakan sudah sangat efektif, sehingga tidak mau mencari alternatif lain untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Mandarinnya yang bisa saja lebih baik daripada media pembelajarannya. Pembelajar Bahasa Mandarin yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajar HSK 3 di program studi Bahasa Mandarin. Dampaknya jika tidak diteliti, bagi pembelajar bahasa mandarin level HSK 3 yang jenuh terhadap media pembelajaran atau aplikasi yang telah digunakan, yaitu akan kesulitan dalam mencari media pembelajaran yang efektif dan hanya membuang-buang waktu dengan mencoba berbagai aplikasi. Kemudian, dampaknya pada pembelajar bahasa Mandarin level HSK 3 yang merasa media yang digunakan sudah sangat efektif, tidak akan tertarik mencoba media lain yang bisa saja lebih efektif dibanding media yang telah digunakan. Jadi, urgensi dari penelitian ini yaitu untuk menjadi pertimbangan bagi mahasiswa bahasa Mandarin dengan level HSK 3 untuk menggunakan media aplikasi Super Test untuk meningkatkan HSK.

## **B. Rumusan Masalah**

Meningkatkan kemampuan HSK, diperlukan berbagai faktor untuk meningkatkannya. Selain faktor internal atau dari diri sendiri, terdapat berbagai faktor eksternal untuk meningkatkan HSK di antaranya yakni metode dan media yang digunakan dalam belajar bahasa Mandarin. Saat ini tersedia berbagai media

yang digunakan untuk meningkatkan HSK, terdapat media yang berupa digital, dan non-digital. Tingkat keefektifannya berbeda-beda. Salah satu media digital untuk meningkatkan HSK adalah aplikasi Super Test.

Tidak diketahui efektivitas juga faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi Super Test dalam meningkatkan HSK (汉语水平考试) pada pembelajar Bahasa Mandarin level HSK 3 di program studi Bahasa Mandarin. Sehingga dirumuskan pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Super Test sebagai media pembelajaran mandiri dalam meningkatkan kemampuan HSK (汉语水平考试) pada pembelajar bahasa mandarin level HSK 3 di Program Studi Bahasa Mandarin?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi Super Test sebagai media pembelajaran mandiri pada pembelajar bahasa mandarin level HSK 3 di Program Studi Bahasa Mandarin?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Super Test dalam meningkatkan HSK (汉语水平考试) pada pembelajar bahasa mandarin level HSK 3 di Program Studi Bahasa Mandarin.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi Super Test pada pembelajar bahasa mandarin level HSK 3 di Program Studi Bahasa Mandarin.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Mandarin untuk menemukan media pembelajaran dalam bentuk digital sebagai media pembelajaran mandiri, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin.

#### **b. Manfaat Praktis**

- Bagi pembelajar bahasa Mandarin, diharapkan menjadi pertimbangan untuk memanfaatkan aplikasi Super Test dalam meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin sebagai media pembelajaran mandiri.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat bermanfaat, yang akan meneliti mengenai efektivitas suatu aplikasi, khususnya aplikasi dengan tujuan meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi acuan yang menggunakan akan menggunakan teori kognitif oleh Jean Piaget.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Relevan**

Nasikh (2021), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTsN 4 Surabaya”. Penelitiannya bertujuan mengetahui tentang efektivitas aplikasi Quizizz dalam mata pelajaran akidah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori efektivitas. Hal ini relevan dengan rumusan pertanyaan pertama peneliti, begitupun dengan inti dari penelitian yang ia lakukan berhubungan dengan pertanyaan mengenai efektivitas penggunaan aplikasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian oleh Nasikh menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode campuran, yakni gabungan kuantitatif dan kualitatif.

Handoko (2019), dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Aplikasi Pembelajaran Chineseskill”, dalam penelitiannya untuk bertujuan mencari tahu strategi yang sesuai atau yang paling berpengaruh besar bagi proses pembelajaran kosakata pemula. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi asosiasi merupakan strategi yang paling sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran kosakata untuk pemula.

Putri (2020), Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR, dalam Jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Qraved sebagai Media Memilih Tempat Makan” dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, metode penelitian yang digunakan, relevan dengan metode penelitian penulis. Dari hasil penelitiannya, ia mendapatkan kesimpulan bahwa aplikasi Qraved berguna bagi orang-orang yang ingin mencari tempat makan sesuai dengan selera dan keinginan masing-masing. Mengenai Teori yang digunakan, dalam penelitiannya teori yang digunakan adalah Teori Uses and Gratification dan Teori *New Media*.

Novita, Kejora, Akil (2021), dalam penelitiannya berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19.” Pada penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa efektif penggunaan *Zoom*, dalam pembelajaran PAI di masa pandemi. metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif survei, dengan melibatkan 89 siswa kelas VIII SMPN 2 Pasawahan Purakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, penggunaan *Zoom* efektif dalam pembelajaran secara daring, namun terdapat kendala oleh siswa dalam penggunaannya. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni meneliti efektivitas suatu aplikasi dalam pembelajaran. Perbedaannya ada pada subjek dan objek yang diteliti.

Marsuki, Sukma, Naqiyah (2021), dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Kemampuan HSKK Peserta Didik”, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan aplikasi Tik-Tok sebagai media pembelajaran, efektif dalam meningkatkan kemampuan HSKK peserta didik. Penelitiannya sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni meneliti efektivitas penggunaan suatu aplikasi untuk meningkatkan suatu kemampuan subjek penelitian. Perbedaannya yaitu pada penelitiannya, bertujuan mencari tahu apakah aplikasi yang dijadikan perlakuan untuk subjek peneliti dapat meningkatkan kemampuan HSKK atau tidak, namun peneliti bertujuan meneliti aplikasi yang dapat meningkatkan kemampuan HSKK subjek penelitian.

Supriadi, Tazkiyah, Isro (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Kahoot sebagai Media Evaluasi Hasil belajar Bahasa Mandarin Berbasis kearifan Lokal di Purwokerto” bertujuan untuk meninjau bagaimana aplikasi Kahoot digunakan sebagai media untuk menilai hasil belajar bahasa Mandarin. Pada hasil penelitiannya, diketahui bahwa dengan fitur pada aplikasi Kahoot dapat meningkatkan pemahaman terhadap bahasa Mandarin. Dari tujuan dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Bedanya yaitu para peneliti tersebut menitikberatkan penggunaan aplikasi dalam membantu



pendidik untuk menemukan media untuk menilai hasil belajar, juga agar siswa lebih terbantu untuk mempelajari bahasa Mandarin.

Wulandari, Mudinillah (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD”, meneliti mengenai efektifitas penggunaan Canva, lebih tepatnya efektifitas penggunaan Canva sebagai media yang dipakai oleh pengajar dalam membuat materi pembelajaran IPA untuk siswa MI/SD. Pada penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu meneliti mengenai pengaruh atau efektifitas suatu aplikasi.

Rahmawati (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Aplikasi I-Waris Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Mawaris Peserta Didik Kelas XI Di MAN 1 Bandar Lampung”. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi I-Waris terhadap peningkatan pemahaman konsep mawaris oleh siswa kelas XI di MAN 1 Bandar Lampung. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi I-WARIS efektif dalam meningkatkan konsep mawaris terhadap subjek penelitiannya. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni mengenai efektifitas aplikasi terhadap kemampuan kognitif siswa. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada penelitian ini bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah Quasi Experimen sedangkan yang dilakukan peneliti yaitu desain pre-experimental.

Rusalina (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 51 Kaur”. Penelitian yang ia lakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan berbicara pada siswa Kelas IV SDN 51 Kaur. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian ini yaitu bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media terhadap kemampuan siswa, kemudian perbedaannya yaitu pada penelitian ini subjek penelitiannya diberikan perlakuan dengan adanya guru yang memberikan perlakuan tersebut sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan penggunaan media, digunakan secara langsung oleh subjek penelitian tanpa adanya perantara.

## B. Landasan Teori

Kognitif adalah interpretasi oleh seseorang dari proses berpikir mengenai sesuatu baik itu individu lain, makhluk hidup, lingkungan, dan lain sebagainya. “Proses kognitif adalah proses mencari dan mendapatkan pengetahuan dan mengorganisir pengetahuan melalui berbagai aktivitas seperti mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan dan berbahasa” (Trisdiono), secara sederhana kognitif berarti proses mendapatkan pengetahuan dengan memilah pengetahuan yang ingin dipelajari.

Pada penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teori kognitif oleh Jean Piaget. Dalam bukunya, Hergenhahn&Olson (2017) menjelaskan bahwa menurut Jean Piaget, pendidikan yang optimal membutuhkan pengalaman yang menantang untuk pembelajar sehingga proses asimilasi dan akomodasi dapat menghasilkan pertumbuhan intelektual, dan untuk menciptakan jenis pengalaman tersebut, pendidik atau pembelajar itu sendiri harus mengetahui level fungsi struktur kognitif siswa atau level kognitif dirinya sendiri sebagai pembelajar. Teori Jean Piaget mengklasifikasi tahap perkembangan kognitif anak berdasarkan umur. Piaget berpendapat bahwa manusia memiliki kesamaan genetik dengan pengalaman yang hampir serupa, sehingga terdapat kesamaan dalam perkembangan kognitif.

Hal tersebut mendasari Jean Piaget mengklasifikasi tahap perkembangan kognitif menjadi 4 klasifikasi diantaranya:

No.	Tahap Kognitif	Umur
1.	Sesnsorimotorik	0-2 tahun
2.	Praoperasional	2-7 tahun
3.	Operasional konkret	7-11 tahun
4.	Operasional formal	11-dewasa

*Tabel 2 1 Tahap perkembangan kognitif Jean Piaget*

Piaget dalam Baharuddin (2009:110) tahap sensorimotorik, yaitu tahap awal dimana individu mulai mengenal dunia luar dengan samar dan memiliki gerak refleks. Tahap pra-operasional tahapan yang susunan operasi mental yang lebih

baik dan dapat berpikir logis. Tahap operasi konkret, yakni individu telah dapat mengatasi masalah nyata dan dapat membedakan yang baik dan buruk. Tahap keempat yaitu tahap operasi formal adalah tahap perkembangan kognitif di mana individu telah mampu mengasimilasi pengalaman atau pengetahuan baru dengan yang telah dimiliki sebelumnya, juga dapat mengatasi masalah yang abstrak dan dapat berpikir ilmiah.

Jean Piaget dalam Hergenhahn&Olson (2017:313-317) terdapat beberapa konsep mengenai perkembangan kognitif, diantaranya:

- **Inteligensi:** Inteligensi dalam pandangan Piaget adalah kemampuan individu untuk mengorganisasi, memahami, dan beradaptasi dengan lingkungan. Inteligensi melibatkan proses berpikir, penalaran, dan pembelajaran.
- **Skemata:** Skemata adalah kerangka mental atau struktur kognitif yang digunakan individu untuk mengorganisasi dan memproses informasi. Membantu individu memahami dunia di sekitarnya.
- **Asimilasi dan Akomodasi:** Asimilasi adalah proses ketika individu menginterpretasikan informasi baru dengan cara yang sesuai dengan skemata yang sudah ada. Akomodasi adalah proses penyesuaian skemata atau pembentukan yang baru ketika informasi baru tidak cocok dengan yang sudah ada.
- **Ekuilibrisasi:** Ekuilibrisasi adalah proses pencarian keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi. Ketika individu menghadapi konflik kognitif, dicari ekuilibrisasi dengan mengubah skema atau pemikiran mereka.
- **Interiorisasi:** Interiorisasi adalah proses di mana konsep-konsep atau pengetahuan yang awalnya dipahami secara eksternal menjadi pemahaman internal yang lebih dalam dan kompleks seiring waktu.

Pada penelitian yang peneliti lakukan, tahap perkembangan kognitif oleh subjek penelitian dengan rentang usia 19-21 tahun, yang berarti berada pada tahap perkembangan kognitif terakhir yakni operasi formal. Dalam tahap operasi formal, diasumsikan bahwa individu dapat menggabungkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, yakni pengetahuan HSK 3 yang diajarkan saat perkuliahan, dengan pengetahuan baru yang diperoleh secara

mandiri dengan aplikasi Super Test sebagai media pembelajaran atau media pembelajaran mandiri, kemudian menyesuaikan antara kedua proses belajarnya. Hal ini sejalan dengan konsep asimilasi dan akomodasi oleh Jean Piaget.

Teori kognitif oleh Jean Piaget pada Hergenhahn&Olson memiliki perbedaan dan persamaan. Pada Hergenhahn&Olson (2017:320) pendapat mengenai klasifikasi usia pada tahap formal berada pada usia 11 atau 12 tahun sampai 14 atau 15 tahun. Sedangkan pada Baharuddin (2009:109-110) tahap operasional formal ada pada usia 11 tahun hingga dewasa. Hergenhahn&Olson (2017) menjabarkan konsep penting dalam teori kognitif oleh Jean Piaget, sedangkan pada bagian klasifikasi umur oleh Jean Piaget dalam Hergenhahn&Olson dan pada Baharuddin adalah sama, yakni terbagi menjadi 4 klasifikasi yang terdiri dari tahap sensorimotorik, tahap pra operasional, tahap operasi konkret dan tahap operasi formal.

Teori oleh Jean Piaget ini relevan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti melihat mahasiswa atau subjek penelitian sebagai siswa yang mesti diketahui level kognitifnya. Dengan ukuran level HSK, kemampuan level HSK subjek penelitian, yakni mahasiswa Bahasa Mandarin semester IV (empat) yang telah sampai pada tahun kedua perkuliahan saat penelitian dilakukan, diketahui bahwa kemampuan kognitif mahasiswa adalah level HSK 3, maka nantinya peneliti akan memberikan perlakuan yang sesuai dengan level kognitif mahasiswa dan melihat efektif atau tidaknya perlakuan yang diberikan kepada mahasiswa. Jika, subjek penelitian belajar dengan aplikasi Super Test dengan menyesuaikan level kognitif yang dimiliki, maka asumsi dari penelitian ini adalah aplikasi Super Test efektif sebagai media pembelajaran mandiri. Hal ini karena aplikasi Super Test memungkinkan penggunaanya belajar dengan pilihan tingkat level HSK yang dimilikinya.

## C. Konsep

### 1. HSK

HSK merupakan ujian yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Mandarin. Dalam ujian HSK saat ini terdapat 6 level, setiap level menggambarkan kemampuan yang dimiliki bahasa mandarin. Pada HSK level 3, setidaknya perlu mengetahui minimal 600 kosakata dengan kemampuan dasar berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari seperti belajar dan bekerja (Khudori, 2019). Berdasarkan dari artikel dari China Education Center berikut pembagian soal HSK:

Bagian		Jumlah Soal	Jumlah Keseluruhan Soal	Durasi (Menit)
Mendengarkan	Bagian I	10	40	35
	Bagian II	10		
	Bagian III	10		
	Bagian IV	10		
Memeriksa dan mengisi jawaban bagian mendengarkan				5
Membaca	Bagian I	10	30	30
	Bagian II	10		
	Bagian III	10		
Menulis	Bagian I	5	10	15
	Bagian II	5		
		80		90

*Tabel 2.2 Pembagian soal HSK 3*

Pada ujian HSK level 3 terdapat 3 jenis soal, yakni 40 soal mendengarkan, yang dapat dikerjakan dalam jangka waktu 35 menit. 30 soal membaca dengan 30 menit waktu pengerjaan dan 10 soal menulis dengan waktu pengerjaan 15 menit. Setelah bagian mendengarkan, diberi waktu 5 menit untuk istirahat. Jadi total keseluruhan waktu ujian adalah 90 menit, termasuk waktu istirahat dan pengisian data pribadi peserta ujian.

Soal mendengarkan terbagi menjadi 4 bagian dengan model soal yang berbeda. Pada soal bagian pertama, terdapat 10 nomor, model soalnya berupa mencocokkan audio yang didengar dengan gambar pada *computer*/lembar ujian. Bagian kedua terdiri dari 10 soal, peserta akan mendengarkan audio kemudian menentukan apakah pernyataan dalam *computer*/lembar ujian benar atau salah. Pada bagian ketiga terdiri dari 5 soal, peserta akan mendengarkan audio berupa percakapan, kemudian di akhir audio terdapat pertanyaan. Pertanyaan tersebut dijawab dengan memilih antara 3 opsi pilihan ganda pada *computer*/lembar ujian. Kemudian pada bagian keempat, model soal sama dengan bagian ketiga, namun dengan percakapan yang sedikit lebih panjang daripada bagian ketiga.

Soal membaca terbagi menjadi 3 bagian, bagian pertama terdiri dari 10 soal. Model soalnya yaitu terdapat dua bagian soal berupa percakapan, kemudian kedua percakapan tersebut di cari pasangan percakapan yang tepat sehingga menghasilkan percakapan yang saling menyambung. Soal pada bagian kedua berupa kalimat yang tidak lengkap, terdapat kata yang dapat dipilih sebagai jawaban untuk melengkapi kalimat. Pada soal membaca bagian ketiga akan ada teks, terdapat 10 soal, kemudian peserta menjawab pertanyaan sesuai keadaan teks tersebut. Jawaban berupa pilihan ganda. Soal bagian menulis berjumlah 10 soal, yang dibagi menjadi 2 bagian. Pada bagian pertama terdapat 5 nomor, model soalnya yaitu berupa beberapa kata acak yang harus disusun menjadi kalimat yang tepat. Soal bagian kedua dengan jumlah soal juga 5 nomor. Pada soal bagian kedua berupa kalimat yang kurang 汉字, namun terdapat pinyin yang nantinya peserta harus mengubahnya ke dalam bentuk 汉字 agar keseluruhan kalimat dalam bahasa mandarin lengkap dan tepat.

## **2. Media Pembelajaran**

Melakukan pembelajaran baik itu menerima maupun memberi, diperlukan perantara untuk disampaikan atau menyampaikan materi. Ahmad Suryadi(2020) dalam bukunya, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah elemen yang digunakan sebagai sumber belajar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Baik belajar dengan pengajar ataupun belajar secara mandiri,

memerlukan media untuk memahami pelajaran yang ingin dipahami. Setiap individu dapat memilih dengan bebas media atau sarana apa yang akan digunakan untuk belajar ataupun mengajar. Terdapat berbagai pilihan mengenai media pembelajaran apa yang dapat digunakan. Untuk memutuskan media apa yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, perlu untuk mengetahui keefektifitasannya. Pemilihan media pembelajaran yang baik mempengaruhi hasil belajar seseorang. Jika media pembelajaran yang digunakan tepat, maka tujuan pembelajaran akan mudah dan lebih cepat untuk dicapai.

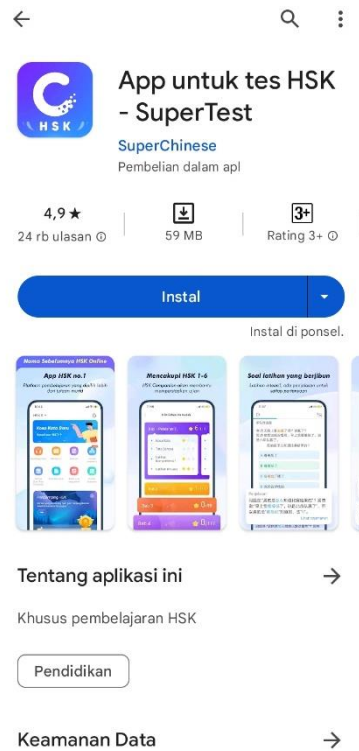
### **3. Aplikasi Super Test**

“Aplikasi merupakan suatu penerapan perangkat lunak atau *software* yang dikembangkan untuk tujuan melakukan tugas-tugas tertentu.” (Prawiro, 2019). Adanya aplikasi sangat membantu dan memberi banyak kemudahan di berbagai bidang. Salah satu bidang yang terbantu dengan adanya aplikasi adalah bidang pendidikan. Saat ini telah banyak aplikasi untuk membantu baik pengajar maupun pelajar dalam kegiatan belajar-mengajar. Siapapun dapat mencari aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang ingin didapat dari aplikasi tersebut. Karena banyaknya aplikasi, perlu menyeleksi aplikasi yang akan digunakan secara cermat, agar tercapai tujuan dari pemilihan aplikasi tersebut.

Super Test adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Mandarin. Aplikasi ini telah diunduh lebih dari satu juta kali di *Google Play Store* dan mendapatkan penilaian 4.9 dari 5 dengan lebih dari dua puluh lima ribu ulasan. Adanya aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan level HSK pembelajar Bahasa Mandarin. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbayar, namun tetap dapat digunakan secara gratis atau tanpa dipungut biaya. Terdapat banyak fitur pada aplikasi ini, salah satunya yaitu untuk menguji kecakapan bahasa mandarin. Dengan fitur ini penggunanya dapat mengetahui tingkatan atau level HSK nya. Selain itu ada fitur lainnya, seperti fitur yang menyediakan kumpulan soal HSK terdahulu, soal simulasi, latihan kosakata, juga fitur untuk latihan mendengarkan, membaca, menulis,

dan terdapat fitur untuk memperbaiki jawaban dari soal yang salah. Berikut adalah cara awal mengakses Super Test dan tampilan dengan berbagai fitur:

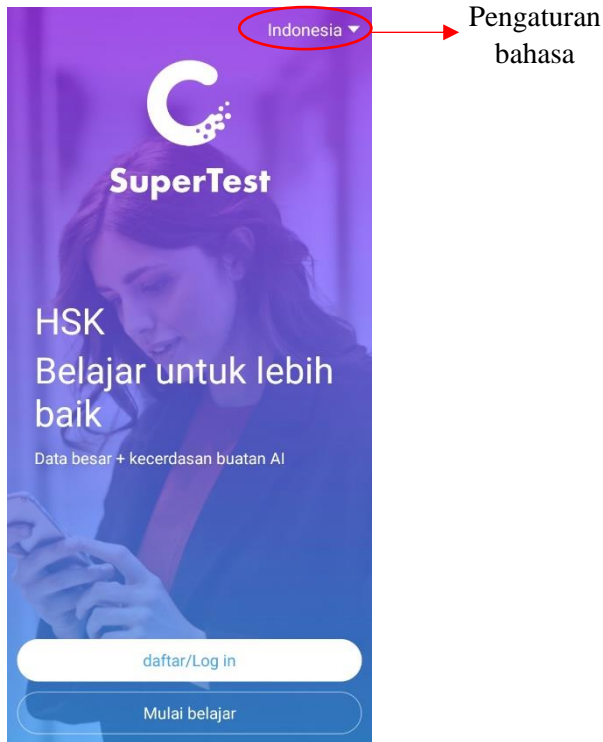
a. Langkah Awal Mengakses Super Test.



**Gambar 2.1** Aplikasi Super Test di Google Play Store

Sebelum menggunakan aplikasi, pengguna dapat mengunduh aplikasi Super Test pada *Google Play Store* atau *App Store*. Pada gambar di atas adalah tampilan Super Test di *Google Play Store*, untuk mengunduh aplikasi, dapat menekan bagian berwarna biru yang bertuliskan 'Instal'.





**Gambar 2.2 Tampilan Awal Super Test**



**Gambar 2.3 Daftar/Log in Super Test**

Setelah aplikasi diunduh, akan muncul tampilan seperti pada gambar di atas. Bahasa pada aplikasi dapat diatur dengan menekan bagian paling atas sebelah kiri. Kemudian untuk memulai menggunakan aplikasi, pengguna dapat menekan bagian yang bertuliskan ‘daftar/log in’ atau ‘Mulai belajar’. Jika daftar/log in ditekan maka tampilannya akan tampak seperti pada Gambar 2.3 Untuk mendaftar Super Test terdapat dua pilihan, yakni mendaftar dengan menggunakan email dan menggunakan nomor ponsel. Selain itu, dapat log in dengan cara menggunakan akun *Gmail*, *Facebook* ataupun *WeChat*. Jika pengguna menekan bagian ‘Mulai belajar’, maka akan tampak seperti pada gambar di bawah.



**Gambar 2.4 Memilih Identitas sebagai Pengguna**



**Gambar 2.5 Memilih Alasan Belajar Bahasa**

Menekan bagian ‘mulai belajar’ pengguna diminta untuk memilih sesuai identitas dan alasan belajar bahasa. Pada identitas yang dapat dipilih yaitu pekerja kantor, mahasiswa, siswa sekolah menengah, siswa sekolah dasar dan apabila identitas pengguna bukan salah satu dari pilihan yang tersedia, maka dapat memilih pilihan ‘lainnya’. Pada bagian alasan belajar bahasa pilihannya yaitu belajar di China, promosi/berburu pekerjaan, menguji hasil belajar, ketertarikan pribadi dan lainnya.

Jika semua langkah awal mengakses Super Test telah dilakukan, pengguna telah dapat menggunakan aplikasi Super Test sebagai media pembelajaran mandiri.

b. Penggunaan Aplikasi

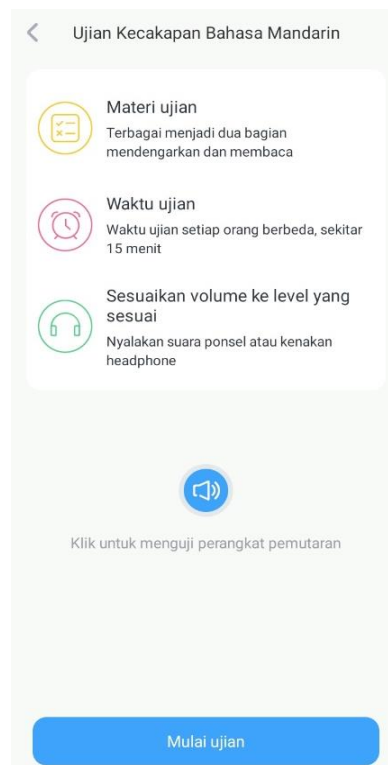


**Gambar 2.6** Tampilan Layar Utama Aplikasi Super Test

Tampilan layar utama menampilkan pilihan berupa ‘Belajar’, ‘*Online Lessons*’, ‘Papan Peringkat’, dan ‘Punya Saya’. Tampilan pilihan belajar, sama dengan tampilan layar utama. Untuk belajar, penggunaanya dapat memanfaatkan fitur-fitur ditampilkan pada bagian ‘belajar’ berupa mendengarkan, membaca, menulis, latihan kosakata, semua ujian terdahulu, soal simulasi, bank soal yang salah, *online lessons* dan pendamping HSK.



**Gambar 2.7** Tampilan pilihan HSK

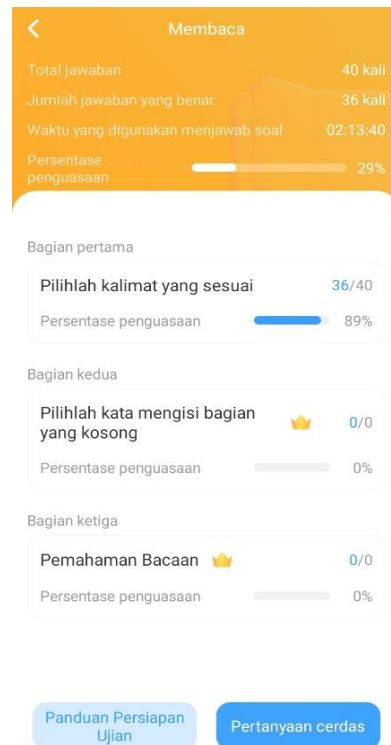


**Gambar 2. 2** Uji Kemampuan Bahasa Mandarin

Sebelum mulai belajar pengguna dapat mengklik pada bagian paling atas di bagian paling kiri, sehingga dapat memilih tingkatan HSK yang ingin dipelajari terdiri dari HSK satu hingga HSK enam. Tampilan layar utama akan beralih ke tampilan seperti yang tertera pada gambar 2.5 Tulisan pada lingkaran merah di gambar 2.5 diklik, kemudian akan muncul tampilan seperti pada gambar 2.6 untuk menguji level bahasa mandarin pengguna dapat mengklik ‘mulai ujian’. Tingkat kesulitan pada ujian ini berbeda-beda, dari yang paling mudah hingga yang paling sulit. kemudian AI akan mendeteksi level HSK pengguna dari jawaban. Bagi pengguna yang telah melakukan uji kemampuan bahasa Mandarin atau yang telah mengetahui tingkat HSK yang dimiliki, dapat langsung memilih tingkat level HSK yang akan dipelajari, antara level HSK 1 sampai dengan HSK 6.



**Gambar 2.9 Fitur Mendengarkan**



**Gambar 2.10 Fitur Membaca**



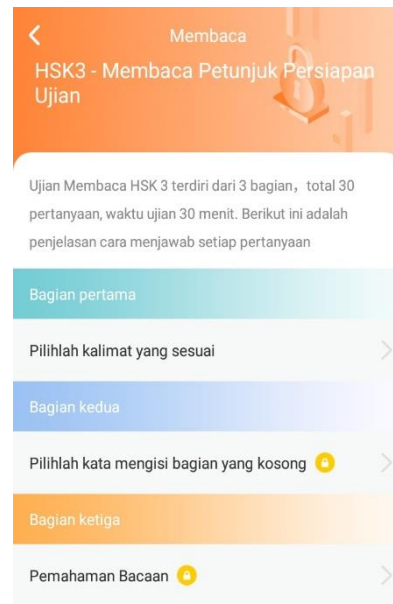
**Gambar 2.11 Fitur Menulis**

Fitur mendengarkan, membaca dan menulis terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan bagian masing-masing kategori HSK 3. Pada bagian mendengarkan terbagi menjadi empat bagian, yakni memilih gambar sesuai rekaman, menilai benar atau salah, pertanyaan dua kalimat, dan pertanyaan empat kalimat. Kemudian pada fitur membaca terbagi menjadi tiga bagian, yakni memilih kalimat yang sesuai, memilih kata untuk mengisi bagian kosong, dan pemahaman bacaan. Fitur menulis terbagi menjadi dua bagian, yaitu melengkapi kalimat dan menulis aksara Mandarin sesuai pinyin. Ketiga fitur ini, memiliki catatan mengenai penggunaan masing-masing fitur berupa total jawaban, jumlah jawaban yang benar, waktu yang digunakan menjawab soal dan presentasi penguasaan pengguna terhadap fitur bagian HSK tersebut.

Pengguna diuntungkan dengan adanya pembagian fitur mendengarkan, membaca dan menulis sehingga dapat mempelajari dengan fokus pada bagian-bagian HSK tersebut. Bagi yang bukan pengguna berbayar. Ketiga fitur di atas, hanya dapat dimanfaatkan untuk berlatih dengan mengerjakan masing-masing hanya pada bagian pertama. Untuk menggunakannya, pengguna dapat langsung mengklik pada bagian yang ingin dipelajari. Pada tampilan bagian paling bawah setiap fitur terdapat pilihan Panduan Persiapan Ujian dan Pertanyaan Cerdas. Panduan persiapan ujian petunjuk mengenai bagian-bagian pada ujian HSK. Berikut adalah tampilannya.



**Gambar 2.12 Petunjuk Bagian Mendengarkan**



**Gambar 2.13 Petunjuk Bagian Membaca**



**Gambar 2.14 Petunjuk Bagian Menulis**



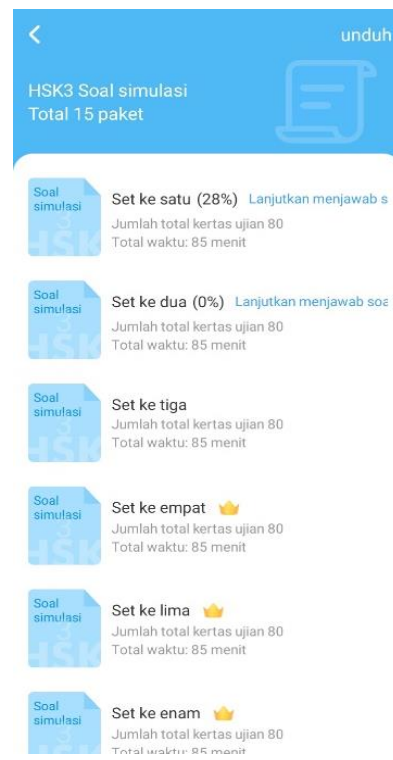
**Gambar 2.15 Fitur Latihan Kosakata**

Fitur latihan kosakata dapat digunakan dengan bebas, tanpa adanya batasan waktu atau batasan untuk belajar. Kelebihan dari fitur ini termasuk dapat mengakses latihan kosakata baik yang sesuai tingkatan, di bawah ataupun di atas level HSK. Pada fitur ini terdapat sembilan level HSK. Pengguna aplikasi yang menggunakan secara gratis, dapat memaksimalkan pembelajarannya dengan menggunakan fitur ini karena pada fitur ini selain diberikan kosakata HSK tapi juga, diberi latihan soal penggunaan kosakata. Setiap level HSK terbagi menjadi beberapa unit, setiap unit terdiri dari sepuluh hingga empat belas kosakata. Fitur ini juga diselipkan pelajaran mengenai struktur kalimat. Namun yang benar-benar bebas mengakses semua kosakata secara gratis hanya dapat diakses oleh pembelajar HSK satu hingga HSK tiga, pembelajar dengan tingkat HSK empat dan di atasnya hanya dapat diakses secara gratis pada persentase 40% hingga 50%.



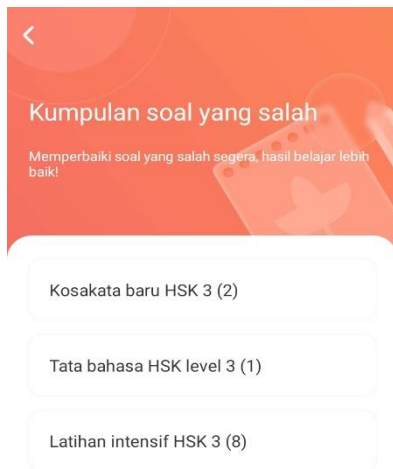


**Gambar 2.16** Fitur Soal Ujian Terdahulu



**Gambar 2.17** Fitur Soal Simulasi

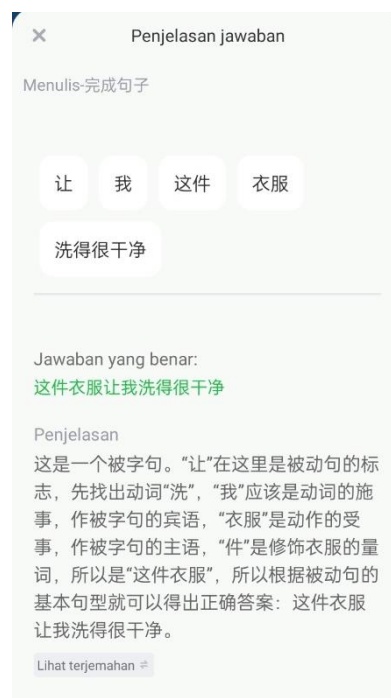
Fitur soal ujian terdahulu dan fitur soal simulasi merupakan fitur di mana memungkinkan penggunanya untuk melakukan latihan soal. Pada fitur soal ujian terdahulu terdapat sepuluh set dan pada fitur soal simulasi terdapat lima belas set latihan soal. Latihan soal bermanfaat bagi pembelajar yang ingin melakukan tes HSK agar terbiasa dengan sistematis dan waktu pengerjaan soal, hal ini karena jumlah dan waktu latihan soal sama dengan pengerjaan ujian HSK yang sesungguhnya. Namun kekurangan pada fitur ini adalah hanya dapat diakses pada set pertama hingga ketiga oleh pengguna yang memakai aplikasi secara gratis.



Pelatihan soal yang salah

**Gambar 2.18** Fitur Kumpulan Soal yang Salah

**Gambar 2.19** Contoh Soal yang Salah



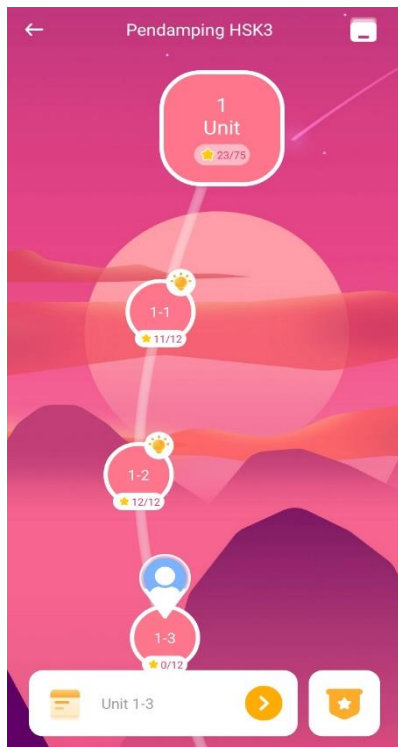
**Gambar 2.20** Pembahasan Soal yang Salah

Fitur kumpulan soal yang salah merupakan fitur yang bertujuan agar penggunaannya mengetahui soal-soal yang pernah dijawab dengan salah, sehingga dapat mempelajarinya kembali dan meminimalisir kesalahan yang sama. Gambar 2.17 yaitu contoh soal yang salah pada latihan intensif HSK 3 bagian menulis. Terdapat pilihan untuk pelatihan soal yang salah, namun hanya dapat diakses oleh pengguna berbayar. Kemudian contoh pembahasannya terdapat pada gambar 2.18. Penjelasan dari soal yang salah dijelaskan dengan bahasa Mandarin, namun dapat diterjemahkan ke bahasa yang diatur pengguna pada aplikasi Super Test nya.

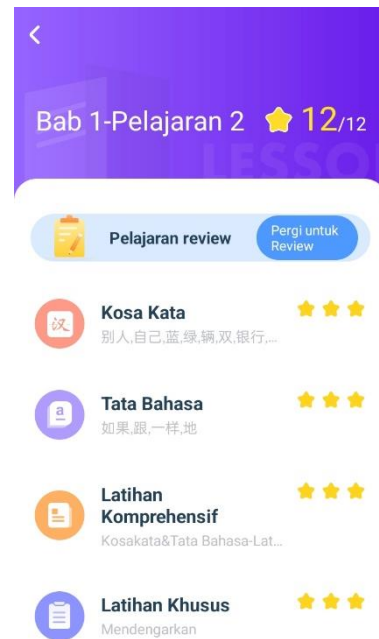


**Gambar 2.21** *Fitur Online Lessons*

Fitur *online lessons* merupakan fitur agar penggunaannya dapat belajar secara *privat* dengan guru-guru yang telah disediakan oleh aplikasi Super Test. Untuk menggunakan fitur ini, pengguna harus membayar di luar dari biaya keanggotaan premium, jadi baik yang berlangganan premium maupun yang bukan, dapat menggunakan fitur ini dengan syarat membayar sebelum menggunakannya.



**Gambar 2.22** Fitur Pendamping HSK



**Gambar 2.23** Sub Unit Fitur Pendamping HSK

Fitur pendamping HSK pada HSK level 3 terdiri dari lima unit, setiap unit terdiri dari enam hingga tujuh sub unit. Setiap sub unit terdapat pembelajaran kosa kata, tata bahasa, latihan komprehensif, dan terdapat latihan khusus. Pengguna juga dapat meninjau kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pembelajarannya harus dilakukan secara berurutan, kemudian kekurangannya bagi yang bukan pengguna premium hanya dapat menggunakan fitur pendamping HSK ini dalam jangka waktu lima menit setiap harinya. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat belajar sesuai dengan urutan dan hal ini membantu pengguna dalam penguasaan level HSK 3.

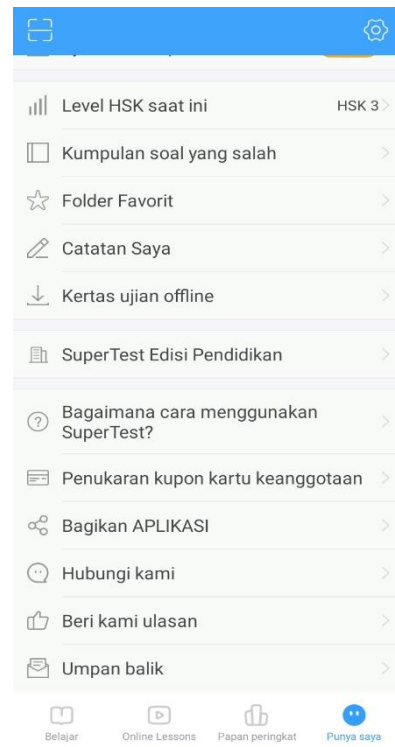


**Gambar 2.24** Tampilan Papan Peringkat

Papan peringkat berguna bagi pengguna aplikasi Super Test dalam melihat ringkasan belajar berupa jumlah soal HSK yang telah dijawab, jumlah kosakata yang telah dipelajari dan durasi belajar penggunanya baik dalam jangka satu bulan, maupun dalam jangka waktu selama penggunanya menggunakan aplikasi Super Test.

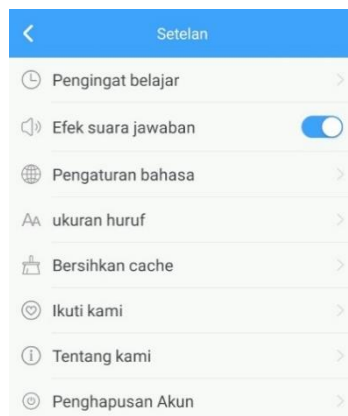


**Gambar 2.25 Tampilan Punya Saya(a)**



**Gambar 2.26 Tampilan Punya Saya(b)**

Punya Saya merupakan bagian dari aplikasi yang digunakan untuk melihat profil pengguna, ringkasan pemakaian aplikasi, pengaturan aplikasi dan lainnya, hal ini dapat dilihat pada gambar 2.25 dan gambar 2.26. Untuk melakukan pengaturan aplikasi pengguna dapat memilih bagian paling atas sebelah kanan pada ‘Tampilan Punya Saya’. Di bawah ini adalah tampilan pengaturan.



**Gambar 2.27 Pengaturan Aplikasi**

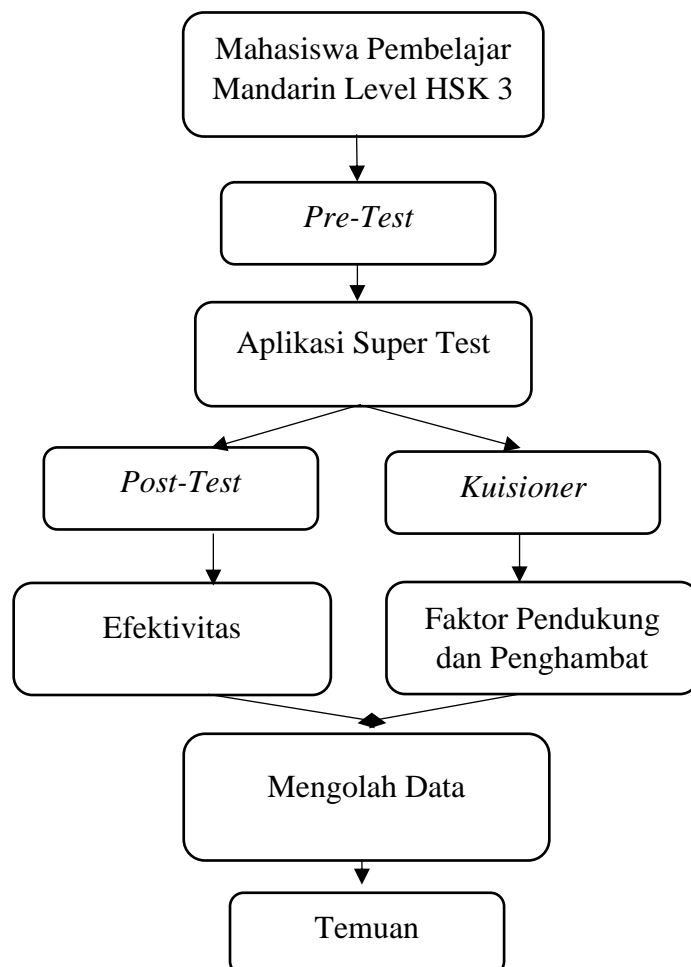
#### 4. Belajar Mandiri

Belajar mandiri artinya adalah melakukan pembelajaran atas keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dengan tujuan meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Harli Trisdiono ada empat ciri-ciri pembelajar mandiri di antaranya yaitu:

- 1) Inisiatif atau dorongan internal;
- 2) Menetapkan tujuan;
- 3) Aktif dan kreatif mencari sumber belajar;
- 4) Sadar atas siapa dirinya.

Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan dapat disimpulkan bahwa pembelajar mandiri adalah pembelajar yang memiliki tanggung jawab atas dirinya dan atas apa yang dilakukannya demi mencapai tujuan belajar yang ia inginkan.

#### D. Kerangka Penelitian



## **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah asumsi awal atas jawaban terhadap pernyataan atas rumusan masalah peneliti (Sugiyono, 2013:64). Rumusan masalah yang pertama, yakni mengenai efektivitas aplikasi Super Test, adapun hipotesisnya adalah penggunaan aplikasi Super Test sebagai media pembelajaran mandiri efektif dalam meningkatkan kemampuan pembelajar Bahasa Mandarin level HSK 3

Adapun untuk rumusan masalah kedua, yakni mengenai faktor pendukung dan penghambat aplikasi. Hipotesisnya adalah terdapat faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi yang dapat mempengaruhi keefektifitasan aplikasi Super Test sebagai media pembelajaran mandiri. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat, maka peneliti memberikan kuesioner. Dari hasil kuesioner akan didapatkan faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi Super Test sebagai media pembelajaran mandiri.